

## ABSTRAK

### **FAKTOR *PERSONAL BEHAVIORAL FINANCE* DAN *RISK TOLERANCE* YANG MEMENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA MASYARAKAT KELAS MENENGAH DI JAKARTA**

Peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah ke atas di Jakarta turut mendorong pertumbuhan kegiatan investasi di Jakarta. Peningkatan ini dapat dianggap sebagai peluang bagi industri perbankan dan keuangan khususnya di Jakarta untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja investasi secara regional. Menurut pakar investasi dunia Benjamin Graham, definisi investasi adalah penanaman modal yang memenuhi 3 syarat yaitu telah dilakukan analisa secara menyeluruh tentang produk investasi, nilai pokok investasi tidak berubah, dan memiliki *return* cukup. Investor yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikatakan melakukan spekulasi. Pemahaman mengenai hal tersebut belum mampu diserap sepenuhnya oleh sebagian masyarakat di Indonesia, oleh sebab itu tidak jarang investor Indonesia merasa dirugikan oleh perbankan atau perusahaan investasi karena investasi merugi. Meskipun nilai *expected rate return* dalam bentuk angka tetap menjadi salah satu faktor *visible*, akan tetapi terdapat *unpredictable factor* yang sekarang menjadi pertimbangan yaitu psikologi investasi pribadi. Oleh sebab itu perlu adanya pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *investment decision making* seperti: *financial knowledge*, *financial attitude*, *intensity of financial behavior* dan *risk tolerance*. Selain itu faktor apa saja yang sebenarnya menentukan calon investor dalam *investment decision making*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *multiple regression*, pada akhirnya telah ditemukan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan pada *financial decision making* sementara ketiga variabel lain berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif dan didominasi oleh variabel *risk tolerance*.

Kata kunci: *behavioral finance*, *personal finance*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial behavior*, *intensity of financial behavior*, *risk tolerance*, *investment decision making*, *financial decision making*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PERSONAL BEHAVIORAL FINANCE AND RISK TOLERANCE IN INVESTMENT DECISION MAKING OF MIDDLE UP CLASS IN JAKARTA

The amount of middle up class in Jakarta has escalated the act of investment. This growth could be taken as a potential market for Banking and finance industries. World investment expertise Benjamin Graham defined investment as an operation that promises safety of principal and satisfactory return, upon thorough analysis promises safety of principles and an adequate return. Operation not meeting these requirements are speculative (Graham & Dodd, 2009). A lot of Indonesia investor neglects the true definition of investment itself, consequently some investor feels deceived by Banking or Security Investment Company. Although expected return still being one of the main factors that decided investment decision making, there is another unpredictable factors called psychology investing which also takes part in behavior of investment decision making. Hence, it is essential to enhance knowledge about psychology investing and which factors that influenced the investment decision making. Using the multiple regression method, it found that financial knowledge did not significantly correlated with financial decision making, but financial attitude, financial behavior and risk tolerance are positively correlated with financial decision making. Risk tolerance also found to be more dominant than the other variables.

Keywords: *behavioral finance, personal finance, financial knowledge, financial attitude, financial behavior, intensity of financial behavior, risk tolerance, investment decision making, financial decision making*